

ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL INKUIRI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 WAY LIMA¹

Oleh

Herawati², Sudjarwo³, Risma M. Sinaga⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145

Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

Email: herawati739@yahoo.com

***Abstract** This study aims to determine students' critical thinking skills through social inquiry models in learning sociology. This research was carried out in SMA Negeri 1 Way Lima, Pesawaran Regency in class XII IPS 2016/2017 Academic Year. The research method used is descriptive research method. Data collection techniques used are tests, observation sheets, interviews and documentation. Data analysis technique used is qualitative data analysis technique which is directed to obtain information about critical thinking skills indicators that emerge through social inquiry models when sociology learning takes place. The research subjects are all students of class XII IPS2, amounting to 20 people obtained through purposive sampling techniques . The results showed that the indicators of students' critical thinking skills that emerged through the application of social inquiry models during sociology learning took place in different categories. In addition, the results of the study showed the difficulties of students when reaching indicators of critical thinking skills through social inquiry in learning sociology.*

***Keywords:** critical thinking skills, social inquiry*

¹ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2018.

² **Herawati.** Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

³ **Sudjarwo.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

⁴ **Risma M. Sinaga.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI
MODEL INKUIRI SOSIAL PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 WAY LIMA¹**

Oleh

Herawati², Sudjarwo³, Risma M. Sinaga⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng Bandar Lampung 35145

Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

Email: herawati.379@yahoo.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa melalui model inkuiri sosial pada pembelajaran sosiologi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Way Lima Kabupaten Pesawaran pada kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai indikator keterampilan berpikir kritis yang muncul melalui model inkuiri sosial pada saat pembelajaran sosiologi berlangsung. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS² yang berjumlah 20 orang yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator keterampilan berpikir kritis siswa yang muncul melalui penerapan model inkuiri sosial pada saat pembelajaran sosiologi berlangsung memiliki kategori yang berbeda. Selain itu hasil penelitian menunjukkan adanya kesulitan siswa pada saat mencapai indikator keterampilan berpikir kritis melalui inkuiri sosial pada pembelajaran sosiologi.

Kata kunci: keterampilan berpikir kritis, inkuiri sosial

¹ Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2018.

² **Herawati.** Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

³ **Sudjarwo.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

⁴ **Risma M. Sinaga.** Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu sekolah menengah atas yang sedang berkembang, SMA Negeri 1 Way Lima tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi peserta didiknya. Adapun salah satu tantangan dan hambatan yang sedang dialami dan perlu segera diatasi adalah masih rendahnya keterampilan berpikir kritis yang dimiliki siswa pada pembelajaran IPS disekolah, termasuk pada pembelajaran sosiologi.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Way Lima, diperoleh informasi bahwa hingga saat ini pembelajaran sosiologi dikelas XII IPS belum sepenuhnya mampu untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis kepada seluruh peserta didiknya. Hal tersebut ditandai dengan kurang aktifnya siswa dalam hal bertanya ataupun menjawab pertanyaan terkait dengan materi sosiologi yang sedang dipelajari. Siswa belum terampil dalam menghubungkan konsep-konsep sosiologi yang bersifat abstrak dengan berbagai informasi relevan lain yang berkembang dimasyarakat. Selain itu, guru masih menekankan pembelajaran yang bersifat hapalan (*text book*) dan belum menggunakan model pembelajaran yang dapat melatih

daya nalar siswa sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan. Rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Way Lima berakibat pula pada rendahnya hasil belajar sosiologi yang diperoleh siswa disekolah.

Bagi para pelajar khususnya siswa SMA, sangat penting untuk mengembangkan cara berpikir kritis diusia mereka. Melalui upaya pengembangan keterampilan berpikir kritis disekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam melihat potensi diri, sehingga terlatih menyelesaikan masalah sosial dan masalah personal dalam hidup termasuk juga menilai sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki. Meskipun pada prakteknya proses belajar mengajar disekolah belum sepenuhnya menerapkan metode atau model pembelajaran yang mengarah pada pembiasaan berpikir kritis pada siswanya.

Berpikir kritis menurut Alec Fisher (2009: 4) adalah cara berpikir reflektif yang masuk akal atau berdasarkan nalar yang difokuskan untuk menentukan apa yang diyakini dan dilakukan. Sedangkan Susetyo (2015: 19) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir dapat terlihat dari perilaku kognitif seseorang berupa keterampilan yang dapat diamati (*manifest*) maupun yang tidak dapat diamati (*latent*). Wujud

dari kemampuan kognitif seseorang yaitu berupa pemahaman informasi, pengelolaan gagasan, penilaian terhadap informasi atau perilaku.

Dalam upaya memperoleh siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang baik, diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu mengeksplorasi keterampilan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang dipercaya dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa yaitu model inkuiri sosial.

Menurut Sanjaya (2008: 205) inkuiri sosial merupakan strategi pembelajaran dari kelompok sosial sub kelompok sub masyarakat. Sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa metode pendidikan bertujuan untuk mengembangkan masyarakat yang ideal yang dapat hidup dan dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah siswa harus diberi pengalaman yang memadai mengenai cara memecahkan persoalan yang muncul dimasyarakat. Melalui pengalaman tersebut setiap individu diharapkan akan mampu membangun pengetahuan yang berguna bagi diri dan masyarakat.

Berdasarkan pada permasalahan pokok yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang analisis keterampilan berpikir kritis siswa melalui model inkuiri sosial pada pembelajaran sosiologi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Way Lima Pesawaran Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana

keterampilan berpikir kritis siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Way Lima Pesawaran pada pembelajaran sosiologi melalui model inkuiri sosial dan bagaimana respon siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Way Lima Pesawaran setelah pembelajaran sosiologi melalui model inkuiri sosial.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Way Lima Pesawaran melalui model inkuiri sosial pada pembelajaran sosiologi dan respon siswa terhadap pembelajaran sosiologi melalui model inkuiri sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Dengan metode deskriptif kuantitatif diharapkan dapat menggambarkan keadaan keterampilan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model inkuiri sosial dalam pembelajaran sosiologi. Metode deksriptif merupakan penyidikan dengan metode survey dengan tehnik interview, study komparatif, study gerak, dan waktu (Surachmad, 1994 : 139).

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menganggap penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran dan kajiannya adalah untuk

menjelaskan analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sosiologi menggunakan model inkuiri sosial, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri Waylima Pesawaran Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sedangkan sampel adalah siswa kelas XII IPS² SMA N 1 Way Lima yang dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Keterampilan berpikir kritis dalam penelitian ini mengacu pada keterampilan berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis (Costa, 1985: 54-57) yang meliputi aspek-aspek berikut; (1) memberikan penjelasan dasar (*Elementary Clarification*), (2) membangun keterampilan dasar (*Basic Support*), (3) kesimpulan (*Inference*), (4) membuat penjelasan lebih lanjut (*Advanced Clarification*), (5) strategi dan taktik (*Strategies and Tactics*).

Secara garis besar, prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Menurut Arikunto (2008: 99-100) menjelaskan bahwa "data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan". Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Dalam penelitian ini, tes dilakukan guna mengukur ketercapaian keterampilan berpikir kritis siswa yaitu berupa tes uraian.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti adalah observasi kegiatan selama proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui skor jawaban yang diperoleh siswa. Skor tersebut kemudian dikaji untuk menentukan tingkat keterampilan berpikir kritis yang dicapai oleh siswa.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak berstruktur pada tiap kategori keterampilan berpikir kritis siswa. Kritis Wawancara dilakukan setelah hasil tes yang berupa uraian jawaban siswa diolah untuk mendalami keterampilan berpikir yang telah dicapai oleh siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh atau terkumpul dalam penelitian lebih jelas dan data tersebut benar adanya. Dalam penelitian ini metode dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan permasalahan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan kemunculan indikator keterampilan berpikir kritis dalam pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Waylima Pesawaran terdapat 2 orang siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis siswa dalam kategori tinggi, 9 orang dalam kategori sedang, 2 orang dalam kategori rendah, dan 7 orang dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Waylima Pesawaran setelah menggunakan model inkuiri sosial. Siswa memberikan jawaban bahwa ada perbedaan pembelajaran menggunakan model inkuiri sosial dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran lebih menarik dan membuat siswa senang dalam belajar. Siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Sehingga siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru yang dijadikan sebagai alat ukur untuk kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut menjadi bukti bahwa penggunaan model inkuiri sosial dalam pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Waylima Pesawaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator keterampilan berpikir kritis siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Way Lima yang dicapai pada pembelajaran sosiologi menggunakan model inkuiri sosial memiliki kategori yang masih rendah sehingga masih perlu upaya untuk ditingkatkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alec Fisher. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Erlangga. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- _____. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Costa. 1985. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Erlangga: Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Surachmad. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Multi Pressindo. Yogyakarta.
- Susetyo, B. 2015. *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Remaja Rosdakarya. Bandung

